

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hubungan sistem sosial ekologi yang terjadi di wilayah mangrove Pengarengan memiliki interaksi yang positif dan negatif. Interaksi antara komponen *resources system - resources governance*, *resources system - resources actors*, *resources system - resources unit*, dan *resources unit - resources governance* memiliki keterkaitan saling positif. Sedangkan *resources actor* memiliki hubungan negatif terhadap *resources unit* dan *resources governance* juga memiliki hubungan negatif terhadap *resources actors*.

Keberhasilan dalam pengelolaan ekowisata ditentukan oleh beberapa faktor penentu atau penting. Berdasarkan hasil *Participatory Prospective Analysis* (PPA) variabel yang berada pada kuadran I merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pengelolaan. Jumlah pengunjung, harga tiket, kondisi ekosistem mangrove, dan kebijakan pemerintah merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pengelolaan ekowisata di Desa Pengarengan.

B. Saran

1. Diperlukan penelitian lanjutan terkait valuasi ekonomi ekosistem mangrove guna mengetahui secara keseluruhan manfaat ekonomi dari ekosistem mangrove bagi masyarakat agar dalam pemanfaatan dan pengelolaannya dapat dilakukan lebih bijak.
2. Hubungan keterkaitan antar komponen sistem sosial ekologi dapat dijadikan dasar bagi pengelola dalam penyusunan strategi pengelolaan ekosistem mangrove dan pengembangan ekowisata agar memperoleh keseimbangan antara manfaat ekologi dan ekonomi.
3. Terdapat banyak manfaat dari ekosistem mangrove yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga diperlukan edukasi terhadap masyarakat agar tidak memanfaatkan sumberdaya hanya dari satu bagian saja.
4. Peningkatan kontribusi pemerintah desa dan kerjasama antar *stakeholder* dalam mengelola ekosistem mangrove agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.